

EDUKASIPENTINGNYA MASKER PADA MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN PEMBAGIAN POSTER DAN MASKER PADA MASYARAKAT DI WILAYAH JAKARTA BARAT

Natasha Fesbrian¹, Muhammad Haitsam², Amin Shabana S.Sos., M.Si³

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jakarta Selatan, Kode Pos 15419

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jakarta Selatan, Kode Pos 15419

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Jakarta Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail : amin.shabana@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker beda h medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pemapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pemapasan untuk masker bedah dan respirator N95. Pendekatan penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN UMJ yakni Mahasiswa Kelompok 46 dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok kami berjalan dengan baik dan lancar dengan berbagai adaptasi baru. Kegiatan yang membuahkan hasil yang positif

Kata kunci: *KKN, Covid 19, Masker*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a special form of community service activity, because in KKN, education and teaching, research and community service are integrated into it and involve a number of students and a number of teaching staff plus community elements. Covid-19 transmission through droplets containing the virus or airflow (aerosol) is the main route that causes the virus to spread and has a high transmission power, when a pandemic occurs it is very important to control the source of infection. Various experimental studies have reported medical surgical masks and N95 can protect the wearer from various infections or the possibility of transmitting infections. These results appear consistent, so they can be used by health care workers to protect themselves against respiratory infections. Masks can protect against coarser droplets and finer aerosol transmission, N95 respirators are more effective against finer aerosols, and may be better at preventing droplet transmission as well. A meta-analysis of studies in healthy healthcare providers demonstrates a strong protective value against clinical and respiratory viral infections for surgical masks and N95 respirators. This research approach is qualitative method. The data in this study were sourced from primary and secondary data. The primary data are students participating in the UMJ KKN, namely Group 46 students and the community at the KKN location. While the secondary data in the form of documentation. Our group's real work college (KKN) activities went well and smoothly with various new adaptations. Activities that produce positive results

Keywords: *KKN, Covid 19, Mask*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. KKN di masa sekarang ini agak berbeda dengan sebelumnya.

KKN pada masa sekarang ini bersamaan dengan pandemi covid 19, berimplikasi pada perbedaan tata kelola dengan masa normal. KKN pada tahun 2021 ini dapat dilakukan melalui beberapa macam cara seperti, KKN Mandiri Dari Rumah (KKN-DR) dan KKN Mandiri Berkelompok di Lokasi Desa (KKN-LD). KKN-DR dilakukan secara mandiri di wilayah domisili masing-masing Mahasiswa, namun masih berbentuk kelompok yang dibentuk secara mandiri oleh peserta. KKN-LD dilakukan secara berkelompok di lokasi desa atas ijin pmda masing-masing. Proses pembentukan kelompok juga dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.6 Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya unrnuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharna bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah". Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Coronavirus adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari pilek hingga batuk yang lebih parah seperti Middle

East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus yang baru ditemukan dapat menyebabkan penyakit COVID-19. Sejauh ini, ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung, penyakit coronavirus-2019 (COVID-19) menyebar semakin cepat. Gejala dan tanda umum infeksi COVID-19 antara lain gejala penyakit pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 sampai 6 hari, dan masa inkubasi terlama adalah 14 hari.

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada Coronavirus yaitu: protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membran), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu alphacoronavirus, betacoronavirus, gammacoronavirus, dan deltacoronavirus. Sebelum adanya COVID19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (alphacoronavirus), HCoV-OC43 (betacoronavirus), HCoVNL63 (alphacoronavirus) HCoV-HKU1 (betacoronavirus), SARS-CoV (betacoronavirus), dan MERS-CoV (betacoronavirus).

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan

penyebaran COVID19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Sampai saat ini, situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Selama pengembangan vaksin masih dalam proses, dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19. Oleh karenanya diperlukan pedoman dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 untuk memberikan panduan bagi petugas kesehatan agar tetap sehat, aman, dan produktif, dan seluruh penduduk Indonesia mendapatkan pelayanan yang sesuai standar. Pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 disusun berdasarkan rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan perkembangan pandemi COVID-19, dan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi. Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Hasil ini tampak konsisten, sehingga dapat digunakan oleh para petugas layanan kesehatan untuk melindungi diri terhadap infeksi pernapasan. Masker dapat melindungi dari tetesan yang lebih kasar dan transmisi aerosol yang lebih halus, respirator N95 lebih efektif melawan aerosol yang lebih halus, dan mungkin lebih baik dalam mencegah transmisi tetesan juga. Meta analisis studi pada penyedia layanan kesehatan yang sehat menunjukkan kekuatan nilai perlindungan terhadap infeksi virus klinis dan pernapasan untuk masker bedah dan respirator N95.

Pemakaian masker telah ditegaskan di banyak negara terutama Asia, dimana dilaporkan hasil yang memuaskan dalam perlambatan penyebaran infeksi di Hongkong

dan Singapura. Hal ini membuat pembuktian bahwa seharusnya tidak menutup kemungkinan masker akan sangat efektif. Penggunaan masker juga akan mengurangi stigma terhadap seseorang dan membuat pemakaian masker menjadi sebuah fenomena kultural dibanyak orang Asia Tenggara

Cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan tissue jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika badan dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesak-desakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa handsanitizer kemanapun, tissue basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi.

Mengedukasi pencegahan Covid-19 bisa disalurkan melalui sosial media yang biasa sering warga gunakan atau dengan cara mengajak mereka untuk berkumpul di gedung pertemuan dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19 seperti ini, warga bisa memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian bagaimana cara memutus mata rantai penyebaran virus corona. Diadakannya acara sosialisasi untuk mengedukasi warga setempat adalah selain mereka paham, mereka juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang baik, dan cara menggunakan APD lainnya.

Kota Administrasi Jakarta Barat mempunyai luas wilayah : 12.615,14 Ha dan terletak antara 106 - 48 BT, 60 - 12 LU dan dibatasi oleh wilayah sebagai berikut: Sebelah Selatan: Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Kabupaten/Kodya Tangerang, Sebelah Barat:

Kabupaten dan Kotamadya Tangerang, Sebelah Timur: Kota Administrasi Jakarta Utara dan Kota Administrasi Jakarta Pusat, sedangkan Sebelah Utara: Kabupaten/Kota Madya Tangerang dan Kota Administrasi Jakarta Utara. Jakarta Barat mempunyai 8 Kecamatan, 56 Kelurahan, 578 Rukun Warga, 6.348 Rukun Tetangga.

Mitra KKN kelompok 64 sub kelompok kecil (Jakarta Barat) ini merupakan Ketua RT di wilayah Jakarta Barat. Tepatnya di Jl. Ibrahim RT02/RW05 kelurahan sukabumi utara, Kecamatan kebon jeruk, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Ketua RT02/RW05 ini bernama bapak Nasrullah.

Ternyata warga Kelurahan sukabumi Utara khususnya warga RT02/05 belum memahami dengan baik tentang pencegahan Covid-19. Banyak warga yang masih mengabaikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan atau diberikan oleh pemerintah. Para warga khususnya ibu-ibu masih banyak yang pergi ke pasar tanpa mengenakan masker, dan juga tidak rutin mencuci tangan setelah bepergian atau setelah memegang benda yang pemakaiannya secara bersama. Banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak biasa menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan juga mereka merasa repot saat harus mencuci tangan setiap pulang dari bepergian.

Sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar ini merupakan salah satu upaya keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Edukasi adalah suatu proses kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pola pikir, pengetahuan serta untuk mengembangkan potensi diri dari masing-masing individu.

Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata ini adalah membantu masyarakat untuk lebih paham akan bahaya Covid-19, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tata cara pemakaian masker yang baik dan benar. Selain itu kami juga mengsosialisasikan kepada masyarakat dengan menyebar poster dan memberikan edukasi tentang Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN UMJ yakni Mahasiswa Kelompok 46 dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi.

Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pembagian masker dan edukasi terkait cara pemakaian masker dan pemasangan poster, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait cara pemakaian masker yang baik dan benar serta membagikan masker kepada masyarakat di jl. Ibrahim RT02/05 sukabumi utara, kebon jeruk Jakarta barat.

Tahapan kegiatan program KKN ini yaitu: pebekalan, perizinan mitra, observasi, persetujuan kegiatan program, persiapan program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan, evaluasi, dan membuat laporan akhir program kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat ini dilakukan secara Offline. Yang tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Judul kegiatannya yaitu : Edukasi Pentingnya Masker Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pembagian Poster Dan Masker Pada Masyarakat Di Wilayah Jakarta Barat. Kami bekerjasama dengan Ketua RT02/05 yaitu bapak Nasrullah yang beralamat di jl. Ibrahim RT02/05 Kelurahan Sukabumi Utara Kecamatan Kebon jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 25 Juli 2021. Pukul 13.00 – 14.30 WIB. Sasaran kami adalah masyarakat sekitar jl. Ibrahim RT02/05. Khususnya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah.

Diskusi Kelompok

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan diskusi kelompok terkait program-program yang akan dilaksanakan yang diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar lokasi serta membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang akan dilaksanakan, mengingat pada saat pelaksanaan KKN masih dalam masa PPKM darurat sehingga untuk kegiatan penyuluhan tidak bisa dilaksanakan dengan mengumpulkan warga disuatu tempat. Oleh karena itu kami melakukan program secara langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah Jl. Ibramin Jakarta barat dengan membagikan masker dan poster kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar rumah. Kendala yang kami alami saat proses diskusi kelompok adalah tentang bagaimana cara melakukan program ini di masa pandemik yang menyebabkan kami tidak bisa melaksanakan program ini dengan melibatkan banyak orang secara langsung.

Pembuatan dan Pemasangan Serta Pembagian Poster Mengenai Cara Pemakaian Masker yang Baik dan Benar

Pembuatan dan pemasangan poster merupakan upaya kami untuk melakukan penyuluhan dan edukasi dimasa PPKM darurat kepada Masyarakat di Jl. Ibrahim RT02/05, Jakarta Barat, dalam rangka upaya pencegahan penularan virus Covid 19 kepada masyarakat. Maka kami membuat poster tentang cara pemakaian masker yang baik dan benar yang kami pasang dan bagikan kepada masyarakat sekitar Jl. Ibrahim, Jakarta barat.

Dalam menggunakan masker yang perlu diperhatikan adalah: (1)Pastikan kebersihan tangan sebelum, saat berganti dan saat membuka memakai masker. (2)Tempatkan masker dengan hati-hati, pastikan menutupi mulut dan hidung, dan ikat dengan erat untuk meminimalkan celah di antara wajah dan masker. (3)Hindari menyentuh bagian selain tali pengikat atau belakang masker saat memakainya. (4)Ganti masker segera setelah lembab dengan masker baru yang bersih dan kering. (5)Lepaskan masker menggunakan teknik yang sesuai: jangan sentuh bagian depan masker tetapi lepaskan dari belakang atau dari tali pengikat. (6)Setelah melepas atau

setiap kali memakai kembali masker bekas bersihkan dengan sabun atau antiseptik berbasis alkohol dan air jika tangan terlihat kotor



Gambar 1. Poster Cara pemakaian Masker yang Baik dan benar



Gambar 2. Pemasangan Poster di sekitar wilayah Lokasi KKN

Penyuluhan dan Edukasi Kepada Pemilik Warga Sekitar

Penyuluhan dan edukasi kepada warga sekitar Jl. Ibrahim ini kami lakukan dalam rangka kepedulian terhadap pencegahan penularan virus Covid 19 yang saat itu sedang dalam angka tertinggi penularannya di Indonesia. Dengan cara kami sharing tentang berbagai hal dengan masyarakat sambil

mengedukasi tanpa maksud menggurui mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana pencegahan terhadap virus Covid 19 yang salah satunya dengan Pemakaian masker yang baik dan benar ketika sedang berpergian keluar rumah, juga menyarankan untuk segera vaksin serta memberikan poster kepada masyarakat tentang penggunaan masker yang baik dan benar.



Gambar 3. Edukasi Kepada Warga Tentang Pentingnya masker



Gambar 4. Edukasi Kepada Warga Tentang Pentingnya masker

Pemberian Masker Kepada Masyarakat Sekitar

Pemberian masker merupakan bagian dalam program kami, karena pada akhir kegiatan kami rasa kami perlu melanjutkan misi kami untuk membuat kebiasaan baik pada para masyarakat sekitar Jl. Ibrahim Rt02/05 mengenai kebiasaan memakai masker dengan cara yang tepat merupakan salah satu Prokes 5M dalam upaya pencegahan penularan virus

Covid 19, karena nyatanya dari apa yang kami lihat, memakai masker yang benar masih belum menjadi kebiasaan bagi para warga sekitar. Oleh karena itu dengan pemberian masker serta edukasi tentang pentingnya masker kepada warga ,asyarakat sekitar sebagai wujud peduli kami terhadap situasi covid 19 ini, diharapkan akan membawa kebiasaan baik untuk masyarakat agar terus menggunakan masker dengan cara yang baik dan benar terutama ketika berpergian keluar rumah.



Gambar 5. Pembagian Masker Kepada warga Sekitar

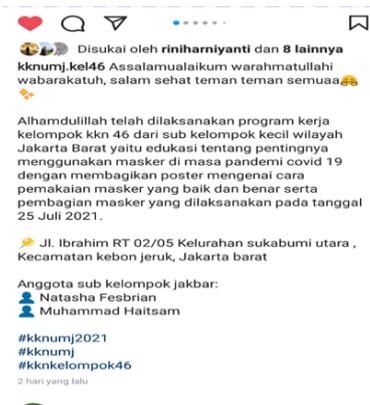
Sosial Media dalam Kegiatan KKN

Luaran dalam kegiatan KKN kelompok kami ini yaitu berupa dua platform yaitu Instagram dan youtube. Dalam media social tersebut berisi tentang informasi kegiatan kami selama melaksanakan program program yang kelompok kami, dengan media social ini diharapkan program yang kami buat dapat dilihat oleh masyarakat yang lebih luas.

Instagram kelompok 46 KKN UMJ 2021

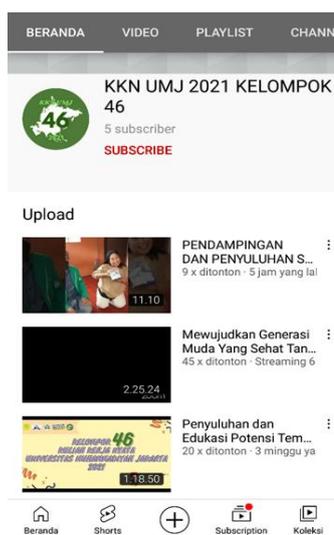
<https://instagram.com/kknumj.ke146>





Youtube chanel kelompok 46 KKN UMJ 2021

https://www.youtube.com/channel/UC3L2pdeHJ_Tqv4W5bTVQuQ



4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN berlangsung pada hari Minggu, 25 Juli 2021, program ini

dilaksanakan secara offline yaitu Penyuluhan dan Edukasi dengan judul Edukasi Pentingnya Masker Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pembagian Poster Dan Masker Pada Masyarakat Di Wilayah Jakarta Barat. Mitra KKN kelompok 64 sub kelompok kecil (Jakarta Barat) ini merupakan Ketua RT di wilayah Jakarta Barat. Tepatnya di Jl. Ibrahim RT02/RW05 kelurahan sukabumi utara, Kecamatan kebon jeruk, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Ketua RT02/RW05 ini bernama bapak Nasrullah. Meskipun secara offline, ilmu dan informasi dapat disampaikan sesuai dengan protokol kesehatan. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata baik secara online maupun offline diharapkan program yang dilaksanakan dapat bermanfaat untuk masyarakat khususnya pada masa Covid-19 ini.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) kelompok kami berjalan dengan baik dan lancar dengan berbagai adaptasi baru. Kegiatan yang membuahkan hasil yang positif dimana masyarakat lebih memahami akan COVID-19, New Normal, serta protokol kesehatan yang harus dijalankan. masyarakat sekitar juga menjadi lebih memahami mengenai penggunaan masker yang baik dan benar. Masyarakat juga terfasilitasi akan kebutuhan masker yang sangat penting selama wabah COVID-19 ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya KKN UMJ 2021, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa tercurahkan.
2. Kedua Orang Tua yang selalu membimbing dan menyemangati kami
3. Dr. Ma'mun Murod Al Barbasy, M. SI., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Berbasis Online.
4. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN, selaku Ketua LPPM
5. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana Kegiatan KKN Berbasis Online UMJ 2021.
6. Dosen Pembimbing Lapangan KKN Online, bapak Amin Shabana S.Sos, M.Si. yang telah memberikan arahan, ilmu dan

- bimbingan selama terlaksananya Kuliah Kerja Nyata.
7. Bapak Nasrullah selaku Ketua RT 02 RW 05 yang telah bekerja sama membantu dan memberikan tempat untuk menjadi Mitra Kami dalam KKN UMJ 2021
 8. Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok 46 yang telah bekerja sama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan KKN online.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat. 2021. Jumlah penduduk menurut kelurahan (Jiwa), 2018-2019. Diakses pada 4 Agustus 2021, dari <https://jakbarkota.bps.go.id/indicator/40/112/1/jumlah-penduduk-menurut-kelurahan.html>
- “Sukabumi Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat”. Wikipedia. Enssiklopedia Gratis. Web. 4 Agustus 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Sukabumi_Utara,_Kebon_Jeruk,_Jakarta_Barat
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid 19). Jakarta
- Al Umar, Ahmad Ulil Albab. Dkk. 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19
- Djono. 2020. Implementasi Adaptasi Baru melalui KKN UNS di Era Covid 19
- Firdausi, Umni Yatti. Dkk. 2020. Pengabdian Masyarakat dan Anak-anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Dukuh Cikup. 1(1)
- Atmojo, Joko Tri. dkk. 2020. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektifitas, dan Isu Terkini. Avicenna : Journal of Health Research, 3(2), 84-95.